

**PENGARUH POSISI SEMI FOWLER TERHADAP PERCEPATAN
PERSALINAN KALA II PADA PROSES PERSALINAN
DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RSU ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI



**SASMITA
201401038**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

SASMITA. Pengaruh posisi semi fowler terhadap percepatan persalinan kala II pada proses persalinan Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Anutapura Palu. Dibimbing oleh Pesta Corry S dan Ismawati

Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir, dengan bantuan atau tanpa bantuan. Didalam tahapan persalinan kala II, ada beberapa masalah yang muncul seperti penurunan kepala yang lambat, sehingga pengaturan posisi mempunyai pengaruh terhadap percepatan persalinan kala II, seperti pemberian posisi semi fowler merupakan suatu posisi yang paling efektif dalam proses persalinan, hal ini disebabkan karena jalan lahir yang ditempuh janin sangat pendek sehingga penurunan kepala lebih cepat. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh posisi semi fowler terhadap percepatan persalinan kala II pada proses persalinan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Anutapura Palu. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan rancangan penelitian *Quasy Experiment* dengan design *pre test* dan *post test*. Jumlah sampel 10 responden dengan teknik pengambilan data *Total sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah *Paried T-Test* dimana hasil penelitian adalah dengan nilai ($p \leq 0,05$) yaitu $0,000 \leq 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini ada pengaruh posisi semi fowler terhadap percepatan persalinan kala II pada proses persalinan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Anutapura Palu. Saran untuk rumah sakit khususnya di Instalasi Gawat Darurat dan kamar bersalin yaitu untuk meningkatkan pengetahuan bidan dalam menerapkan posisi semi fowler persalinan kala II, dan juga meningkatkan pengetahuan perawat dalam perawatan maternitas.

Kata Kunci : posisi semi fowler, kala II

ABSTRACT

SASMITA. is influence of the semi-fowler position for the confinement acceleration second stage of the delivery process in the instalation emergency unit (IGD) RSU Anutapura Palu. Guided by Pesta Corry S and Ismawati

Childbirth is a process of spending conception (feutus and plasenta) that has been enough for months or can live outside the womb through the birth canal, with help or without assistance. In the second stage of labor, there are several problems that arise such as a slow head reduction so that the position regulation has an influence on the acceleration of second stage of labor, such as giving a semi-fowler position is the most effective position in labor. This is because the birth canal taken by the fetus is very short so that the fetal head decreases faster.the purpose of this study was to determine the effect of the semi-fowler position on the acceleration of delivery at the second stage in the delivery process in the instalation emergency unit (IGD) RSU Anuta pura Palu. The kind of quantitative reearch with using research planing is Quasy Experiment by design pre test and post test. Total sampel of 10 respondents with total sampling data collection the using statistical test is paried T-test where the result of reearch is with point ($p \leq 0,05$) that is $0,000 \leq 0,05$.The conclusion from this research is influence of the semi-fowler position for the confinement acceleration second stage of the delivery process in the instalation emergency unit (IGD) RSU Anutapura Palu. Advise for hospital especially in the instalation emergency unit (IGD) and the delivery room are to increase the knowledge of midwives in applying the semi-fowler position at the second stage of labor, and also increase the knowledge role of nurses in maternity care.

Keywords : semi-fowler position, second stage

**PENGARUH POSISI SEMI FOWLER TERHADAP PERCEPATAN
PERSALINAN KALA II PADA PROSES PERSALINAN
DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RSU ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SASMITA
201401038**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Teori	5
2.2 Kerangka teori	28
2.2 Kerangka Konsep	29
2.3 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
2.1 Desain Penelitian	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.4 Variabel Penelitian	33
3.5 Definisi Operasional	33
3.6 Instrumen Penelitian	34
3.7 Tehnik Pengumpulan Data	34

3.8 Analisa Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.2 Hasil	37
4.3 Pembahasan	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Simpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia responden kelompok kontrol diruang instalasi gawat darurat dan kamar bersalin di RSUD Anutapura Palu	38
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Usia responden kelompok intervensi diruang instalasi gawat darurat dan kamar bersalin di RSUD Anutapura Palu	38
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi pekerjaan responden kelompok kontrol diruang instalasi gawat darurat dan kamar bersalin di RSUD Anutapura Palu	39
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi pekerjaan responden kelompok Intevensi diruangan instalasi gawat darurat dan kamar bersalin di RSUD Anutapura Palu	39
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi pendidikan responden kelompok kontrol diruangan instalasi gawat darurat dan kamar bersalin di RSUD Anutapura Palu	40
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi pendidikan responden kelompok Intervensi di ruangan instalasi gawat darurat dan kamar bersalin di RSUD Anutapura Palu	40
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dengan persalinan kala I pada ibu Primigravida pada kelompok control di ruangan instalasi gawat Darurat dan kamar bersalin di RSUD Anutapura Palu	41
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dengan persalinan kala I pada ibu Primigravida pada kelompok intervensi di ruangan instalasi gawat Darurat dan kamar bersalin di RSUD Anutapura Palu	42
Tabel 4.9 <i>Tests of Normality</i>	43
Tabel 4.10 <i>Test Stistics paired T-test Rank</i>	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 posisi melahirkan	23
Gambar 2.2 kerangka Teori	27
Gambar 2.3 kerangka Konsep	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Observasi
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 7 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8 SPSS
- Lampiran 9 Riwayat Hidup
- Lampiran 10 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan meningkatkan derajat kesehatan. Salah satu indikator keberhasilannya adalah menurunnya angka kematian bayi. Data dari *World Health Organization* (WHO), Indonesia berada diperingkat ketiga tertinggi untuk angka kematian ibu di negara ASEAN. Peringkat pertama ditempati oleh Laos dengan 470 kematian ibu per 100.000 kelahiran, sementara angka kematian paling kecil dimiliki oleh Singapura dengan 3 kematian per 100.000 kelahiran (WHO,2013).

Sampai saat ini angka kematian ibu di Indonesia masih merupakan masalah yang menjadi prioritas di bidang kesehatan. Berdasarkan hasil survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada Tahun 2012, angka kematian ibu dari 228 pada tahun 2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada Tahun 2013 (Kemenkes RI, 2013).

Persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan di Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2013 ialah sebesar 90,25%. Angka capaian ini hampir sama dengan capaian nasional pada tahun yang sama, yakni sebesar 90,88%. Capaian Provinsi Sulawesi Tengah tersebut telah memenuhi target renstra tahun 2013 yang sebesar 89%. Terdapat 5 Kabupaten/Kota atau sebesar 45,45% dari 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah yang tidak dapat mencapai target tersebut pada 2013 (Prop.sulawesi tengah,2013).

Kala I persalinan dimulai sejak terjadinya kontraksi uterus dan pembukaan servik hingga mencapai pembukaan lengkap 10 cm. Persalinan kala I dibagi menjadi fase, yaitu fase laten dan fase aktif. Fase laten persalinan dimulai sejak awal kontraksi yang menyebabkan penipisan dan pembukaan servik secara bertahap, pembukaan servik kurang dari 4 cm, biasanya berlangsung hingga dibawah 8 jam. Faktor penting

saat seorang wanita berada dalam persalinan ialah bukan saat ia akhirnya melahirkan, tetapi saat ia tetap mampu bergerak dengan gelisah selama persalinan.

kala II persalinan diartikan sebagai serangkaian peristiwa yang terjadi sepanjang periode tersebut dan diakhiri dengan lahirnya bayi secara normal. Gejala dan tanda kala II merupakan mekanisme alamiah bagi ibu dan penolong persalinan bahwa proses pengeluaran bayi sudah dimulai. Pemberian asuhan sayang ibu diberikan pada kala II dengan memberikan keleluasan pemilihan posisi untuk mengurangi rasa ketidaknyamanannya pada proses persalinan (JNPK-KR, 2012)

Kala II yang tidak berlangsung normal atau disebut kala II memanjang adalah suatu persalinan dengan his yang adekuat namun tidak menunjukkan kemajuan pada pembukaan servik, turunnya kepala dan putaran paksi dalam selama 2 jam terakhir. Adapun factor penyebab kala II memanjang yaitu kelainan letak janin, kelainan panggul, kelainan his dan mengejan, pimpinan partus yang salah. Janin besar, ketuban pecah dini, dan posisi saat melahirkan. Dalam penatalaksanaan kala II memanjang yaitu tetap melakukan asuhan sayang ibu yaitu anjuran agar ibu tetap didampingi oleh keluarganya, Bantu ibu dalam posisi menern oleh penolong persalinan. (Widyastuti, 2010)

kala II berlangsung dari pembukaan lengkap sampai dengan lahirnya bayi. Proses ini berlangsung 2 jam pada primipara dan 1 jam untuk multipara. Penelitian menunjukkan bahwa ibu yang mengambil posisi persalinan yang diinginkannya saat melahirkan, akan memberi banyak manfaat, termasuk berkurangnya rasa sakit dan ketidaknyamanan, lama kala II yang lebih pendek, ruptur perineum yang lebih sedikit. Membantu dalam meneran, dan nilai apgar yang lebih baik. (saifuddin, 2009)

Posisi yang di terapkan saat persalinan harus dapat menghindari terjadinya hipoksia pada janin, menciptakan pola kontraksi uterus yang efisien. Meningkatkan dimensi pelvis, memudahkan pengamatan janin, memberikan paparan perineum yang baik, menyediakan daerah yang bersih untuk melahirkan dan menimbulkan perasaan yang nyaman bagi ibu.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSU Anutapura Palu, jumlah persalinan spontan selama Tahun 2016 di ruang Instalasi

Gawat Darurat sejumlah 781 orang, dengan jumlah bayi laki-laki 3 orang dan jumlah bayi perempuan 778 orang, Pada Tahun 2017 dengan persalinan spontan di RS Anutapura Palu, meningkat dengan jumlah 816 orang, dengan jumlah perempuan 809 orang dan jumlah laki-laki 7 orang. Berdasarkan data awal yang telah di dapatkan dari rekam medik di RSUD Anutapura Palu pada bulan oktober sampai desember 2017 terdapat 20 kasus partus primigravida, pada persalinan normal terdapat beberapa partus lama karena kurangnya pengetahuan, rasa takut dan cemas.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada pengaruh posisi semi fowler terhadap percepatan persalinan kala II pada proses persalinan Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Anutapura Palu? ”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Menganalisis pengaruh posisi semi fowler terhadap percepatan persalinan kala II pada proses persalinan Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Anutapura palu

2. Tujuan khusus

- A. Diketahui perbedaan persalinan ibu yang diberikan posisi semi fowler dan tidak diberikan posisi semi fowler .
- B. Di ketahuinya pengaruh percepatan persalinan pada ibu yang diberikan posisi semi fowler dan tidak diberikan posisi semi fowler kala II pada proses persalinan Di instalasi gawat darurat RSUD Anutapura palu.
- C. Menganalisis pengaruh posisi semi fowler terhadap percepatan persalinan kala II pada proses persalinan Di instalasi gawat darurat RSUD Anutapura palu.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Bagi Institusi Pendidikan STIKes Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan dapat berguna oleh institusi pendidikan sebagai bahan referensi dan sebagai bahan bacaan di perpustakaan.

B. Bagi RSUD Anutapura Palu

Dapat menjadi bahan masukan yang berguna mengenai pengaruh posisi semi fowler terhadap percepatan persalinan kala II pada proses persalinan.

C. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pembelajaran dalam menambah ilmu pengetahuan seputar kehamilan dan persalinan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, H. 2005. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmia*. Jakarta (ID): Salemba Media
- _____. 2007. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmia*. Jakarta (ID): Salemba Media
- Asri. 2010. *Buku ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jogjakarta (ID): Andi Offest
- Aziz. dan Uliyah. 2008. *Praktikum Keperawatan Dasar Praktik Klinik : Aplikasi dasar-dasar Praktik klinik Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Departemen Kesehatan. 20102. *Profik Kesehatan Provinsi Banten*. <http://www.depkes.go.id>. [Di akses tanggal 10 Desember 2015]
- Dinas kesehatan Sulawesi Tengah. 2014. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*.
- Elbeyeyakobus, 2010. *Prosedur posisi semi fowler (pengertian posisi-semi fowler)*. [Diakses tanggal 20 Agustus 2013]
- JNPK-KR. 2008. *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: JNPK-KR
- JNPK-KR. 2012. *Buku Acuan Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta : Jaringan Nasional Latihan Klinik Kementrian
- Manuaba IBG. 2013. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan KB*. Jakarta (ID): EGD
- Notoadmojo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- _____. Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta, cv
- Prawirohardjo. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Majakarta (ID): Yayasan Bida Pustaka Sarwono
- Rohani, *et al.* (2010). *Asuhan Kebidanan pada masa persalinan*. Jakarta (ID) Salemba Medika

- Saifuddin. 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta (ID): YBP-SP.
- Sugiyono. 201. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung (ID): CV Alfa Beta
- Sumara. 2009. *Perawatan Ibu Bersalin (Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin)*, Fitramaya. Yogyakarta (ID)
- Syarifah. 2013. Analisis perbedaan posisi miring dengan posisi setengah duduk terhadap kemajuan persalinan kala II di BPM Mandiri Kota Palembang. Di akses dari [http // jurnal.poltekkespalembang.ac.id/ wp-content/uploads/.../22-JurnalSyarifah-dkk.pdf](http://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/wp-content/uploads/.../22-JurnalSyarifah-dkk.pdf)
- Widyastuti. 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Yogyakarta : Fitramaya
- World Health Organization (WHO). 2013. *Obstructed Labour In WHO*. www.who.int/medicenter [di akses 12 juni 2018]